

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini komik telah berkembang sebagai media dalam mengkonstruksi wacana dan opini publik yang dapat menggambarkan bagaimana kehidupan masyarakat. Para komikus (sebutan bagi para pembuat komik) bisa mengembangkan berbagai pesan satire/kritik dan penyampaian informasi kepada masyarakat secara lugas dan jelas melalui media komik yang mereka buat. Media komik tersebut cenderung efektif untuk dapat diterima oleh masyarakat yang notabenebenya menyukai hal-hal yang ringan dan mudah untuk dibaca tanpa harus berbelit-belit dengan teori.

Komik strip adalah komik pendek dalam bentuk lembaran yang umumnya terdiri dari 3-5 panel, jikalau lebih dari 5 panel, biasanya tidak lebih dari satu halaman. Komik strip yang beredar baik melalui media buku atau komik serial yang terdapat pada majalah dan koran, tetapi komik strip yang berisi parodi, komedi, sampai satir, merupakan tema-tema yang lebih banyak dijumpai dan biasa disuguhkan kepada masyarakat. Hal itu pula yang menjadi alasan mengapa komik lebih diminati oleh para pecinta komik yang sudah mengenal komik sejak lama, maupun khalayak awam yang belum begitu mengenal secara mendalam tentang komik sebelumnya.

Kata komik berasal dari bahasa Yunani *Komos 'revel'* yang secara harfiah berarti "lucu" atau "lelucon". Dari arti kata tersebut mengisyaratkan bahwa pada awalnya komik ditujukan untuk membuat gambar-gambar yang menceritakan. Secara simbolis maupun tafsiran tentang hal-hal yang lucu. Pada sejarah awalnya bentuk komik yang pertama kali muncul adalah komik strip. Pada masa lalu komik strip terdapat pada majalah dan koran-koran. Sedangkan komik strip yang pertama kali muncul pada zaman dahulu adalah *Yellow Kid* oleh Richard Felton, Outcault pada tahun 1894 hingga 1896 di Amerika Serikat, yaitu komik yang

dibuat dan ditujukan untuk segmentasi pembaca anak-anak. Karena pada masa tersebut anak-anak merupakan peminat komik yang dianggap paling potensial bagi para produsen dan pembuat komik.

Pada perkembangannya, komik tidak lagi dibuat secara komik strip, bentuk komik tidak lagi hanya satu judul kemudian tamat, tetapi mulai dibuat secara berseri dan berkelanjutan baik dalam bentuk buku serta majalah. Serta untuk *genre* dan jenisnya juga tidak lagi hanya sebatas berisi hal-hal yang lucu, tetapi juga mengangkat tema-tema seperti aksi, *horror* dan juga fiksi ilmiah. Tujuan pembacanya juga tidak lagi hanya sebatas segmentasi anak-anak saja, tetapi juga mulai merambah ke kalangan pembaca remaja dan dewasa.

Pada saat ini salah satu jenis komik strip yang telah mengalami transformasi ke dalam bentuk yang lebih baru baik dari jenis, media dan penyajiannya adalah komik strip Si Nopal. Komik Si Nopal merupakan komik strip yang dapat diakses secara *online* di situs ciayo.com. Selain mudah diakses oleh semua kalangan pecinta komik dengan cara membuka laman situs ciayo.com di rubrik *#komikstrip*, komik ini juga dapat ditemui di situs jejaring sosial yang digemari oleh masyarakat khususnya anak muda seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lain sebagainya. Kemudahan dalam mengakses komik strip serta isi dari komik stripnya yang juga menarik di situs ciayo comics dan tingginya intensitas kemunculan komik tersebut di beberapa situs jejaring sosial merupakan alasan utama mengapa komik tersebut menjadi dikenal dan digemari oleh banyak orang.

Sesuai dengan ciri khas yang lekat dengan komik strip selama ini yang berkesan ringan dan jenaka. Komik strip Si Nopal juga berisi hal-hal konyol dan lucu yang jika diamati jalan ceritanya begitu dekat dengan cerita kehidupan masyarakat sehari-hari. Di dalam komik tersebut juga terdapat pesan satire dan kritik yang disampaikan dengan gaya khas komik, yaitu berkesan lucu dan ringan untuk dibaca walaupun terkadang begitu *satire* dalam penyampaian. Peneliti bermaksud membahas tentang komik strip “Si Nopal” karangan dari Naufal

Fariddurazzak atau yang lebih dikenal sebagai Nopal. Komik yang menarik untuk dibahas karena mengandung unsur pesan satire/kitik sosial kepada masyarakat pada umumnya.

Satire adalah sebagai masukan untuk menyegarkan kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan<sup>1</sup>. Gaya bahasa satire merupakan ungkapan menertawakan atau menolak sesuatu. Satire mengandung kritik mengenai kelemahan manusia dengan tujuan agar diadakan perbaikan secara etis maupun estetis<sup>2</sup>.

Oleh sebab itu, komik “Si Nopal” ini sangat tepat dijadikan sebagai media representatif bagi kritik sosial yang menggambarkan masalah-masalah yang terjadi karena semua masalah tersebut seakan menjelaskan situasi dan kondisi sosial kehidupan yang terjadi di Masyarakat dan sedikit sekali kontras dengan realitanya. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana komik “Si Nopal” merepresentasikan pesan satire mengenai kehidupan di Masyarakat. Komik merupakan media yang terdiri dari gambar-gambar yang disatukan sehingga menjadi sebuah jalinan cerita. Faktanya, Si Nopal menyuguhkan lebih dari sekedar cerita, melalui komiknya mereka menyampaikan pesan dan tema yang memberikan gambaran kehidupan sosial tentang kehidupan masyarakat.

Untuk mengetahui pesan satire dan makna yang di sampaikan dari komik strip Si Nopal, peneliti menggunakan analisis semiotik sebagai pendekatan penelitian. Analisis Semiotik dimaksudkan sebagai alat untuk mengurai berbagai tanda-tanda visual sekaligus kata-kata yang ada di dalamnya. Melalui pendekatan tersebut peneliti berharap dapat mengetahui maksud serta pandangan dari apa yang komikus ingin sampaikan melalui karya komik strip miliknya. Melalui beberapa hal tersebut, untuk mengetahui sejauh mana bentuk pesan satire

---

<sup>1</sup> Tas Dahina Bimanti, 2015, *Komik Strip Si Juki Di Situs Si Juki.Com*, Admin Pendidikan Seni Rupa FBS, <http://eprints.uny.ac.id/eprint/27268>, 21 oct 2015, 08:42, hal.14

<sup>2</sup> Sri Ratnawati, 2017, *Ungkapan Satire Dan Sarkasme Dalam Charlie Hebdo*, lib.unesa.ac.id, Hal.17

yang disampaikan di dalam komik strip *online* Si Nopal di situs ciayo comics tersebut, maka peneliti bermaksud menyusun skripsi yang berjudul “? **Analisis Semiotika Pesan Satire dalam Komik Strip (study komik strip Si Nopal karya Naufal Faridurrazak di situs Ciayo Comics)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka fokus masalah yang akan dikaji oleh peneliti adalah, Bagaimana pesan satire yang di sampaikan pada komik strip online Si Nopal di situs ciayo comics?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menjelaskan pesan satire pada komik strip online Si Nopal di situs ciayo comics.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Kegunaan Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat berfungsi sebagai penambah wawasan Ilmu pengetahuan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian komunikasi massa dan dalam berinteraksi sosial.

### **2. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan juga di harapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan fenomena sosial terhadap pesan satire dalam komik strip.